



Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang

Toni Ridwansyani*, Radium Ikono, Ahmad Jaya

Program Studi Manajemen Inovasi, Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Jl. Olat Maras, Batu Alang, Moyo Hulu, Sumbawa, NTB, Indonesia 84371

Email Korespondensi: panonangjari@gmanil.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif yang terdiri dari 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner (angket), observasi dan dokumentasi. Uji instrument dengan pengujian validitas yaitu validitas konstruk dengan teknik korelasi pearson product moment. Uji reliabilitas menggunakan reliabilitas konsistensi internal teknik alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan model regresi berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel motivasi melanjutkan ke SMK terhadap minat bekerja menunjukkan bahwa t hitung sebesar 6,210 > dari nilai t tabel 1,985 dan nilai p value signifikansi 0,000 < dari nilai level signifikansi 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh variabel kelengkapan sarana praktikum terhadap minat bekerja menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1,343 < dari nilai t tabel 1,985 dan nilai p value signifikansi 0,182 > dari nilai level signifikansi 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kelengkapan sarana prasarana praktikum terhadap minat bekerja. Pengaruh variabel kesesuaian tempat prakerin terhadap minat bekerja menunjukkan bahwa kesesuaian tempat prakerin diperoleh t hitung sebesar 1,717 dengan nilai p value signifikansi 0,089 > level of signifikansi 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kesesuaian tempat prakerin terhadap minat. Pengaruh variabel pengalaman prakerin terhadap minat bekerja menunjukkan bahwa pengalaman prakerin diperoleh t hitung sebesar 0,959 < t tabel 1,985 dengan nilai p value signifikansi 0,340 > level significance 0,05. Sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pengalaman prakerin terhadap minat bekerja. Pengaruh variabel independent secara simultan terhadap minat bekerja di dunia kerja di peroleh f hitung sebesar 21,79 > dari F tabel 2,47 dan nilai p value signifikansi 0,000 < level significance 0,05. Maka hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan 4 (empat) variabel independen secara bersama sama terhadap minat bekerja di dunia kerja.

Kata kunci: Motivasi, Sarana Praktek, Prakerin, Minat kerja, Dunia Kerja.

Analysis of factors that influence students' work interest in Class XII Automotive Engineering Skills Program at SMK Negeri 1 Taliwang

Abstract

This research aims to analyze the factors that influence the work interest of Class XII students in the Automotive Engineering Skills Program at SMK Negeri 1 Taliwang. This research is a quantitative study with a population of class XII students in the Automotive Engineering Skills Program consisting of 100 students. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation. Test the instrument by testing validity, namely construct validity using the Pearson product moment correlation technique. The reliability test uses the internal consistency reliability of the Cronbach's alpha technique. Data analysis techniques use descriptive analysis, classical assumption tests and multiple regression models. Based on the results of the hypothesis test, the motivation variable for continuing to vocational school on interest in work shows that the t count is 6.210 > from the t table value of 1.985 and the significance p value is 0.000 < from the significance level value of 0.05 so there is a positive and significant influence. The influence of the variable completeness of practicum facilities on interest in work shows that the t count is 1.343 < from the t table value of 1.985 and the significance p value is 0.182 > from the significance level value of 0.05 so that there is no significant influence of the variable completeness of practicum infrastructure on interest in work. The influence of the suitability of the internship location variable on interest in working shows that the suitability of the internship location obtained is 1.717 with a significance p value of 0.089 > level of significance 0.05 so that there is no significant influence of the suitability of the internship location variable on interest. The influence of the internship experience variable on interest in working shows that the internship experience obtained is 0.959 < t table 1.985 with a significance p value of 0.340 > significance level of 0.05. So there is no significant influence of the internship experience variable on interest in working. The influence of independent variables simultaneously on interest in working in the world of work is obtained by a calculated f of 21.79 > from F table 2.47 and a significance p value of 0.000 < significance level of 0.05. So this means that there is a significant influence of 4 (four) independent variables together on interest in working in the world of work.

Keywords: *Motivation, Practice Facilities, Internship, Work Interests, World of Work.*

How to Cite: Ridwansyani, T., Ikono, R., & Jaya, A. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang. *Empiricism Journal*, 4(2), 558–567. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1684>



<https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1684>

Copyright©2023, Ridwansyani et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan yang berkualitas adalah lembaga yang mutu lulusannya yang baik, siap bekerja dan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. Lulusan yang bermutu, harus memiliki minat bekerja yang tinggi dan tentu dipengaruhi oleh faktor seperti faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat bekerja adalah motivasi belajar melanjutkan ke SMK. Menurut Sarlito Wirawan (2005) motivasi adalah ransangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Motivasi akan membangkitkan minat seseorang melakukan aktivitas tertentu. Sebagai contoh siswa yang ingin cepat mendapatkan pekerjaan dan memiliki keterampilan tertentu maka akan melanjutkan pendidikannya ke SMK.

Fakta dilapangan SMK belum mampu memenuhi tuntutan untuk menyediakan lulusan sesuai kebutuhan Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI). Masih merujuk angka yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2022 bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,86 % atau sekitar 8,42 Juta orang dari 143 juta orang angkatan kerja di Indonesia. Berdasarkan jenjang pendidikan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari lima tahun terakhir tetap bertahan sebagai menyumbang paling banyak yakni 9.42 %. Akan tetapi kabar baiknya adalah sejak tahun 2020 – 2022 Tingkat Pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terus mengalami penurunan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik SMKN 1 Taliwang Program Keahlian Teknik Otomotif didapatkan informasi bahwa kurang lebih 40% peserta didik tidak berminat bekerja di Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI) yang relevan dengan keahlian yang dipelajari seperti bekerja di perusahaan tempat mereka prakerin sebelumnya. Berdasarkan pengamatan dilapangan terhadap sejumlah lulusan SMK Program Keahlian Teknik Otomotif di Sumbawa Barat masih banyak lulusan yang pesimis untuk berwirausaha dan bahkan ada beberapa siswa pada setiap angkatan melanjutkan ke perguruan tinggi padahal SMK bertujuan menciptakan lulusan yang berkemampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri terkait keahlian yang dipelajari. Hal ini disebabkan oleh motivasi siswa saat masuk SMK. Ditemukan dilapangan motivasi siswa memilih SMK sangat beragam yakni: 1) Ingin bekerja setelah tamat SMK, 2) Ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi, 3) Arahan Orang Tua, 4) Ikut teman, 5) atau karena tidak lulus di SMA.

Dari beberapa fakta yang teramati dilapangan terlihat adanya kesalahan pengelolaan inputan peserta didik, dimana seharusnya SMK bertujuan menyiapkan lulusan yang siap kerja, kompeten dan mampu berwirausaha tetapi justru berdampak pada tingginya prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumbawa Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam faktor faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Otomotif SMKN 1 Taliwang di Sumbawa Barat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan metodologi yang mengukur data menerapkan beberapa bentuk analisis statistik. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi lapangan menggunakan kuesioner skala likert dengan rentang dari 1 hingga 5. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Taliwang Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan Teknik Alat Berat (TAB) yang berjumlah 100 siswa. Uji instrumen penelitian adalah dengan pengujian validitas dengan rumus korelasi Pearson product moment dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Metode analisis data menggunakan analisis

data deskriptif, yaitu jenis penelitian konklusif yang disusun dan direncanakan secara terstruktur untuk memberikan gambaran tentang sesuatu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji multikolinearitas yaitu pengukuran tingkat asosiasi hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan melihat nilai tolerance dan inflation faktor (VIF). Dan Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator di manipulasi (di naik turunkan nilainya). Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Bekerja di dunia kerja
 a : Nilai Konstanta
 b : Koefisien Regresi Variabel Independen
 X1 : Variabel Motivasi Melanjutkan ke SMK
 X2 : Variabel Kelengkapan Sarana Prasarana
 X3 : Variabel Kesesuaian Tempat Praktek
 X4 : Variabel Pengalaman Prakerin
 e : Residual (error)

Uji hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi pengaruh parsial (Uji T) yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan uji signifikan simultan (Uji F) untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA). Selanjutnya uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien korelasi (r) $\geq r$ tabel berarti item angket dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Variabel	Item	Koefisien Validitas (r Hitung)	Kriteria	Keterangan
Motivasi melanjutkan ke SMK (X1)	X1.1	0.394	0.1966	Valid
	X1.2	0.258	0.1966	Valid
	X1.3	0.443	0.1966	Valid
	X1.4	0.649	0.1966	Valid
	X1.5	0.320	0.1966	Valid
	X1.6	0.326	0.1966	Valid
	X1.7	0.427	0.1966	Valid
	X1.8	0.483	0.1966	Valid

Variabel	Item	Koefisien Validitas (r Hitung)	Kriteria	Keterangan
	X1.9	0.516	0.1966	Valid
	X1.10	0.408	0.1966	Valid
	X1.11	0.206	0.1966	Valid
	X1.12	0.390	0.1966	Valid
	X1.13	0.204	0.1966	Valid
	X1.14	0.640	0.1966	Valid
	X1.15	0.328	0.1966	Valid
	X1.16	0.337	0.1966	Valid
	X1.17	0.582	0.1966	Valid
	X1.18	0.235	0.1966	Valid
	X1.19	0.572	0.1966	Valid
Kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2)	X2.1	0.745	0.1966	Valid
	X2.2	0.630	0.1966	Valid
	X2.3	0.682	0.1966	Valid
	X2.4	0.377	0.1966	Valid
	X2.5	0.619	0.1966	Valid
	X2.6	0.541	0.1966	Valid
Kesesuaian tempat prakerin (X3)	X3.1	0.715	0.1966	Valid
	X3.2	0.798	0.1966	Valid
	X3.3	0.647	0.1966	Valid
Pengalaman Prakerin (X4)	X4.1	0.600	0.1966	Valid
	X4.2	0.769	0.1966	Valid
	X4.3	0.729	0.1966	Valid
	X4.4	0.793	0.1966	Valid
	X4.5	0.752	0.1966	Valid
Minat bekerja di dunia kerja (Y)	Y1.1	0.732	0.1966	Valid
	Y1.2	0.685	0.1966	Valid
	Y1.3	0.680	0.1966	Valid
	Y1.4	0.486	0.1966	Valid
	Y1.5	0.717	0.1966	Valid
	Y1.6	0.648	0.1966	Valid

Uji Reliabilitas

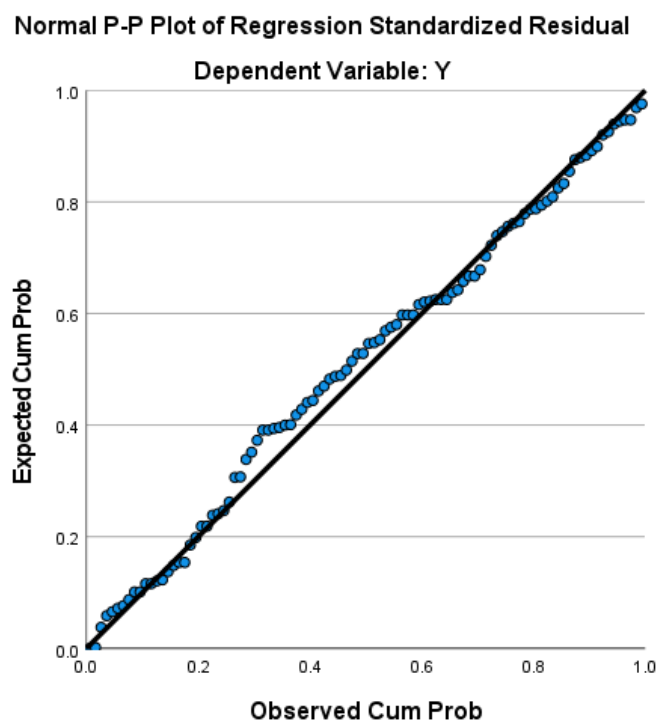
Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha \geq 0.6 berarti item angket dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diukurny yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi melanjutkan ke SMK (X1)	0.705	Reliabel
Kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2)	0.620	Reliabel
Kesesuaian tempat prakerin (X3)	0.786	Reliabel
Pengalaman Prakerin (X4)	0.778	Reliabel
Minat bekerja di dunia kerja (Y)	0.732	Reliabel

Uji Normalitas

Pada analisis regresi diharapkan residual berdistribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dideteksi melalui P-P plot. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pendeteksian asumsi normalitas melalui P-P plot:

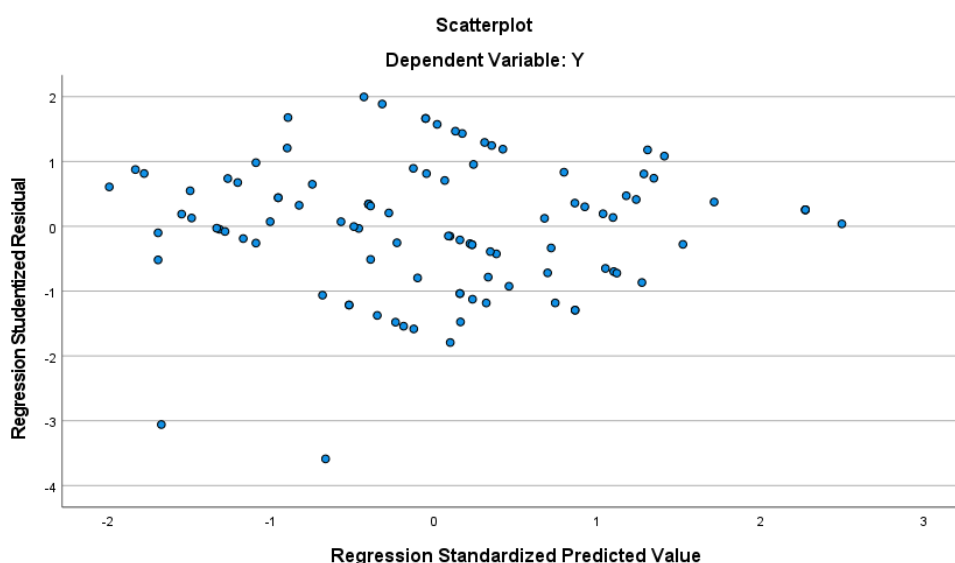


Gambar 1. Uji Normalitas melalui P-Pplot

Berdasarkan *P-P plot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat berdasarkan scatter plot. Residual dikatakan memiliki ragam yang homogen apabila titik-titik residual pada scatter plot menyebar secara acak. Berikut ini adalah hasil identifikasi asumsi heteroskedastisitas :



Gambar 2. Hasil Identifikasi Asumsi Heteroskedastisitas

Berdasarkan *scatter plot* di atas, titik-titik residual menyebar membentuk pola menyebar secara acak. Karena titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual yang dihasilkan oleh model regresi memiliki ragam yang homogen, sehingga asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF lebih kecil sama dengan 10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hasil pengujian asumsi multikolinieritas dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 3. Uji VIF

Independen Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.749	1.335
X2	0.750	1.333
X3	0.806	1.240
X4	0.749	1.335

Dari Tabel diatas, diketahui bahwa semua variabel independen menghasilkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi.

Estimasi Model Regresi

Hasil estimasi model regresi berganda pengaruh Motivasi melanjutkan ke SMK (X1), Kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2), Kesesuaian tempat prakerin (X3), dan Pengalaman Prakerin (X4) terhadap Minat bekerja di dunia kerja (Y) pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Otomotif SMKN 1 Taliwang di Sumbawa Barat dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.026	3.359	-	-1.794	0.076
X1	0.258	0.042	0.532	6.210	0.000
X2	0.141	0.105	0.115	1.343	0.182
X3	0.372	0.217	0.142	1.717	0.089
X4	0.097	0.101	0.082	0.959	0.340

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi dari hasil estimasi analisis regresi linier berganda adalah: $\hat{Y} = -6.026 + 0.258 X1 + 0.141 X2 + 0.372 X3 + 0.097 X4$

Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi pengaruh Variabel Motivasi melanjutkan ke SMK (X1), Kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2), Kesesuaian tempat prakerin (X3), dan Pengalaman Prakerin (X4) terhadap Minat bekerja di dunia kerja (Y) dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (R^2) pada tabel berikut yaitu sebesar 0.478.

Tabel 5. Besarnya kontribusi pengaruh Variabel Motivasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.692	0.478	0.457	2.45963

Hal ini berarti variable Minat bekerja (Y) dapat dijelaskan oleh Motivasi melanjutkan ke SMK, Kelengkapan sarana prasarana praktikum, Kesesuaian tempat prakerin, dan Pengalaman Prakerin sebesar 47.8%, sedangkan sisanya sebesar 52.2% merupakan kontribusi dari faktor/variabel lain yang tidak dibahas atau dilibatkan didalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 21.790 dengan p value sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan p value (0.000) < level of significance ($\alpha=0.05$) seperti tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	527.311	4	131.828	21.790	0.000
Residual	574.729	95	6.050		
Total	1102.040	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

Maka hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) Motivasi melanjutkan ke SMK (X1), Kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2), Kesesuaian tempat prakerin (X3), dan Pengalaman Prakerin (X4) secara bersama sama terhadap Minat bekerja di dunia kerja (Y) pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Otomotif SMKN 1 Taliwang di Sumbawa Barat.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara partial (individu) variabel Motivasi melanjutkan ke SMK (X1), Kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2), Kesesuaian tempat prakerin (X3), dan Pengalaman Prakerin (X4) terhadap Minat bekerja di dunia kerja (Y) pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Otomotif SMKN 1 Taliwang di Sumbawa Barat. Kriteria pengujian menyatakan jika p value < level of significance (0.05) maka terdapat pengaruh signifikan secara partial (individu). Sebaliknya jika p value > level of significance (0.05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara partial (individu). Hasil pengujian secara parsial dijelaskan dibawah ini berdasarkan hasil pada tabel estimasi model regresi diatas. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel motivasi melanjutkan ke SMK (X1) terhadap minat bekerja (Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang table Estimasi Model Regresi yang menunjukkan bahwa variabel motivasi melanjutkan ke SMK diperoleh t hitung sebesar 6,210 > dari nilai t tabel 1,985 dan nilai p value signifikansi 0,000 < dari nilai level significance 0,05. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi melanjutkan ke SMK terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif SMKN 1 Taliwang. Hal berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga H1 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi melanjutkan ke SMK terhadap minat bekerja di DUDI siswa kelas XII Program Studi Teknik Otomotif dapat di terima. Dari beberapa penelitian sebelumnya didapatkan bahwa minat kerja linier dengan kesiapan kerja yang merupakan salah satu faktor penentu yang mengkonfirmasi bahwa siswa sudah optimis dan percaya diri serta siap memasuki dunia kerja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Adek Putra Kurniawan yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK N 5 Padang. Dengan koefisien relasi r hitung (0,3825) > r table (0,312) dan t hitung (2,5578) > t table (1,6892). Analisis regresi menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK N 5 Padang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh variabel kelengkapan sarana praktikum (X2) terhadap minat bekerja (Y) siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang table 12 (Estimasi Model Regresi) yang menunjukkan bahwa kelengkapan sarana praktikum diperoleh t hitung sebesar 1,343 < dari nilai t tabel 1,985 dan nilai p value signifikansi 0,182 > dari nilai level significance 0,05. Sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kelengkapan sarana prasarana praktikum terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif SMKN 1 Taliwang. Hal berarti bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga H2 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel kelengkapan sarana praktikum terhadap minat bekerja di DUDI siswa kelas XII Program Studi Teknik Otomotif tidak dapat di terima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh variabel kesesuaian tempat prakerin (X3) terhadap minat bekerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang table 12 (Estimasi Model Regresi) yang menunjukkan bahwa kesesuaian tempat prakerin diperoleh t hitung sebesar 1,717 dengan nilai p value signifikansi 0,089

> *level of significance* 0,05. Sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kesesuaian tempat prakerin terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif SMKN 1 Taliwang. Hal berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel kesesuaian tempat prakerin terhadap minat bekerja di DUDI siswa kelas XII Program Studi Teknik Otomotif tidak dapat di terima. Dengan melakukan wawancara kepada beberapa responden untuk menggali lebih dalam penyebab hal ini di temukan fakta bahwa sebagian besar siswa:

- a) Tidak tertarik bekerja dan megembangkan karir di bengkel tempat mereka prakerin saat ini. Walaupun perusahaan tempat mereka prakerin sudah sesuai dengan kompetensi teknik otomotif dan mereka senang melakukan pekerjaan atau tugas yang diberikan di perusahaan tersebut tempat merek prakerin.
- b) Persepsi gaji yang mereka terima di perusahaan tempat mereka prakerin saat ini tidak besar atau kurang.
- c) Fasilitas dan jaminan sosial baik itu jaminan kesehatan maupun hari tua tidak didapatkan di perusahaan mereka prakerin saat ini.
- d) Prestise atau gengsi menjadi mekanik / teknisi di perusahaan mereka prakerin saat ini masih kurang.
- e) Standar kerja dan SOP sangat kurang sehingga siswa kurang tertarik bekerja dan megembangkan karir di bengkel tempat mereka prakerin saat ini
- f) Lebih tertarik bekerja dan megembangkan karir diperusahaan yang lebih besar seperti di PT. AMNT dan perusahaan Sub Kontraktor lainnya yang bekerjasama dengan dengan PT. AMNT Nusa Tenggara di Sumbawa Barat.

Berdasarkan hasil uji simultan pengaruh variabel motivasi siswa melanjutkan ke SMK (X1), kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2), kesesuaian tempat prakerin (X3) dan pengalaman prakerin (4) secara bersama sama terhadap minat siswa bekerja di dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang pada table 14 (table uji F) yang menunjukkan bahwa kesesuaian tempat prakerin diperoleh nilai F hitung sebesar 21,790 > dari nilai F Tabel 2,47 dan nilai p value signifikansi 0,000 < level significance 0,05. Maka hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan variabel independen yang meliputi motivasi siswa melanjutkan ke SMK (X1), kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2), kesesuaian tempat prakerin (X3) dan pengalaman prakerin (X4) secara bersama sama terhadap minat bekerja di dunia kerja (Y) siswa kelas XII program studi Teknik otomotif SMKN 1 Taliwang. Hal berarti bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima, sehingga H_5 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi siswa melanjutkan ke SMK (X1), kelengkapan sarana prasarana praktikum (X2), kesesuaian tempat prakerin (X3) dan pengalaman prakerin (X4) secara bersama sama terhadap minat siswa bekerja di dunia kerja siswa kelas XII program studi Teknik otomotif SMKN 1 Taliwang dapat di terima.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi melanjutkan ke SMK terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang dimana diperoleh t hitung sebesar 6,210 > nilai t tabel 1,986 dan nilai p value signifikansi 0,000 < level significance 0,05. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kelengkapan sarana praktikum terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang dimana diperoleh t hitung sebesar 1,343 < nilai t tabel 1,986 dan nilai p value signifikansi 0,182 > dari level significance 0,05. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kesesuaian tempat prakerin terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang dimana diperoleh t hitung sebesar 1,717 < nilai t tabel 1,986 dan nilai p value signifikansi 0,089 > dari level significance 0,05. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman prakerin terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang dimana diperoleh t hitung sebesar 0,959 < nilai t tabel 1,986 dan nilai p value signifikansi 0,340 > dari level significance 0,05.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi siswa melanjutkan ke SMK, kelengkapan sarana prasarana praktikum, kesesuaian tempat prakerin dan pengalaman prakerin secara bersama sama terhadap minat bekerja di dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Taliwang dimana diperoleh F hitung sebesar 21,790 > nilai F tabel 2,47 dan nilai p value signifikansi 0,000 < dari level significance 0,05.

REKOMENDASI

Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dengan harapan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi menggunakan variabel variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Variabel independent dan variabel dependen masih perlu dikaji lebih mendalam, agar permasalahan yang terjadi pada hampir setiap tahun alumni SMK rata rata permasalahan motivasi dan minat bekerja di dunia kerja yang masih rendah dapat teratasi dan dapat meningkatkan angka keterserapan alumni SMK Negeri 1 Taliwang di dunia kerja dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada dosen pembimbing, tim penguji, keluarga dan sahabat yang telah berkontribusi hingga selesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Pengangguran Terdidik*. Diakses tanggal 3 Oktober 2023 dari <http://www.scribd.com/doc/43803388/pengangguranterdidik.html>.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate dataanalysis*.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Harjanto, C. T. (2013). Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk N 1 Seyegan. Skripsi Yoyakarta: Program Studi Teknik Mesin.
- Harjono. (1990). *Kesiapan Memasuki Dunia Kerja*. Diakses tanggal 22 Oktober 2023 dari <http://wakhinuddin.wordpress.com/2010/05/15/html>.
- Hidayati, A., Barr, F. D., & Sigit, K. N. (2021). Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 284-292.
- Hwang, H., Malhotra, N. K., Kim, Y., Tomiuk, M. A., & Hong, S. (2010). *A Comparative Study on Parameter Recovery of Three Approaches to Structural Equation Modeling*. *Journal of Marketing Research*, XLVII(August), 699–712.
- JAYA, N. A. (2023). Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Information Technology Education Journal*, 2(3), 33-40.
- Kurniawan, A. P., Nasrun, N., & Fernadez, D. (2013). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Teknik Otomotif Smk Negeri 5 Padang. *Automotive Engineering Education Journals*, 2(1).
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research An Applied Orientation (Sixth Edit)*. Pearson Education, Inc.
- Mayuliardi, M., Maksun, H., Indrawan, E., & Purwanto, W. (2021). Kontribusi Dukungan Orang Tua, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 395-401.
- Mustari, A. M. I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Nugroho, C. A., & Roniwijaya, P. (2013). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Praktik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smkn I Sedayu Bantul 2013/2014. *Jurnal Taman Vokasi*, 1(2).

-
- Pasaribu, M., & Wakhinuddin, S. (2020). Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 499-510.
- Sekaran, Uma., Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Analisis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Andi Offset.
- Tawardjono, dkk. (1995). Kesiapan Kerja Siswa SMK se-DIY. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. No.3: Hal 8.
- Yanto, A. F. (2006). *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinika Cipta.